



# Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Rebusan Air Daun Binahong Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Masa Nifas

Erisa Yuniardiningsih\*<sup>1</sup>, Intan Riskiyono Wulandari\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKES BHAKTI AL-QODIRI

<sup>3</sup>Program Studi D3 Kebidanan

\*e-mail: [erisayuniardiningsih55896@gmail.com](mailto:erisayuniardiningsih55896@gmail.com)<sup>1,2</sup>

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

## Abstrak

Pendidikan kesehatan pada ibu nifas merupakan salah satu program untuk meningkatkan kesehatan ibu yang dilaksanakan di Posyandu Sedap Malam 27 dengan memberikan pendidikan berupa penyuluhan kepada ibu yang hadir dalam kegiatan posyandu. Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara optimal tujuannya untuk meningkatkan wawasan tentang manfaat rebusan air daun binahong untuk penyembuhan luka perineum pada masa nifas. Pendidikan kesehatan pada ibu hamil dan nifas diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya manfaat dari rebusan air daun binahong sehingga saat masa nifas dapat diaplikasikan. Ada tiga tahap dalam metode penelitian ini, meliputi: tahap persiapan, pelaksanaan program dan evaluasi. Luaran dari program ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan ibu terkait manfaat rebusan air daun binahong untuk penyembuhan luka perineum pada masa nifas.

**Kata kunci:** Daun Binahong, Luka, Perineum, Pendidikan Kesehatan

## Abstract

Health education for postpartum mothers is one of the programs to improve maternal health which is implemented at Posyandu Sedap Malam 27 by providing education in the form of counseling to mothers who attend posyandu activities. The aim of optimal health education is to increase insight into the benefits of boiled Binahong leaf water for healing perineal wounds during the postpartum period. Health education for pregnant and postpartum women is expected to increase knowledge, especially of the benefits of boiling Binahong leaf water so that it can be applied during the postpartum period. There are three stages in this research method, including: preparation stage, program implementation and evaluation. The output of this program is expected to increase mothers' knowledge regarding the benefits of boiled Binahong leaf water for healing perineal wounds during the postpartum period..

**Keywords:** Binahong Leaves, Wounds, Perineum, Health Education

## 1. PENDAHULUAN

Daun binahong atau dikenal dengan *Anredera Cardifolia* merupakan minuman herbal yang berasal dari salah satu tumbuhan. Masyarakat memanfaatkan daun binahong untuk penyembuhan luka karena kandungan senyawa kimia seperti flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin dan asam askorbat [1]. Asam askorbat berfungsi untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilase membentuk kolagen, berfungsi terhadap proses percepatan penyembuhan luka. Luka dapat menyebabkan jaringan rusak, secara spontan mekanisme tubuh akan membentuk jaringan baru dan menyembuhkan luka [2], [3]. Saponin bekerja sebagai anti kuman serta dapat meningkatkan antibodi. Poliferanol adalah senyawa yang diturunkan dari fenol dapat berfungsi sebagai antioksidan dapat meminimalkan oksidan melalui sel PMN (*Polimorphonuclear*) terhadap tahap pertama penyembuhan luka. Efek lain dari Flavonoid sebagai antibakterial [4], [5].

Pemberian rebusan air daun binahong digunakan untuk menekan jumlah kematian ibu yang terjadi pada masa nifas. Sekitar 60% kematian ibu saat hamil dan bersalin, serta 50% kematian ibu terjadi saat masa nifas pada 24 jam pertama. Di Indonesia mayoritas kematian ibu yang terjadi pada masa nifas, disebabkan kurangnya perawatan yang adekuat. Penanganan luka perineum yang tidak adekuat menyebabkan komplikasi, seperti episiotomi terlalu dini berdampak terhadap kurang darah, kontaminasi urine, tinja, dispareunia dan hematoma lokal memicu terjadi infeksi.

Penatalaksanaan secara farmakologis memiliki efek samping secara kontan maupun tidak kontan. Sebab, adanya bahan kimia yang bersifat organik dan kompleks. Bahan kimia memiliki ambang batas masuk dalam tubuh sehingga penggunaan obat secara farmakologis belum dikatakan aman [6].

Upaya yang dapat dilakukan secara non farmakologis untuk mengatasi perlukaan pada perineum di masa nifas dengan daun binahong yang direbus. Hal ini didukung hasil kajian Zeranika *et al.* (2022) menunjukkan hari ke -3 ditandai dengan pengeringan luka perineum pada kelompok intervensi. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh efektivitas daun binahong yang direbus terhadap perlukaan perineum pada ibu nifas di Klinik MMC Kabupaten Tulang Bawang Lampung [7]. Penelitian lain yang dilakukan Hanum dan Liesmayani (2020) menunjukkan daun binahong efektif diberikan pada masa nifas dengan luka perineum di Klinik Sri Diana Lubis dengan kecepatan <6 hari sebanyak 5 orang (50%) [8].

Berdasarkan beberapa literasi tersebut menunjukkan keefektifan daun binahong yang direbus terhadap kesembuhan luka perineum. Peran senyawa aktif yang terdapat dalam kandungan daun binahong. Selain itu, faktor lain yang berpengaruh kesembuhan luka seperti oksigenasi, hematoma, usia, nutrisi, sepsis, obat-obatan, gaya hidup dan mobilisasi [9]. Pendapat lain menyatakan perawatan perineum dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gizi, obat - obatan, genetik, saran dan prasarana, budaya dan spiritual [10].

Penyuluhan merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan pengetahuan, harapannya setelah dilakukan penyuluhan individu tersebut dapat merubah sikap dan perilaku yang mengarah positif. indikator dari perilaku sehat meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku. Apabila indikator perilaku sehat tercapai, maka derajat kesehatan akan meningkat [11]-[13]. Peningkatan pengetahuan tentang pemberian rebusan daun binahong melalui pendidikan kesehatan adalah setiap prakarsa yang mempengaruhi masyarakat untuk berperilaku sehat. sehingga, masyarakat akan menyadari pentingnya mengkonsumsi rebusan daun katuk, serta mengembangkan pemahaman untuk meluaskan wawasan mengenai pemberian daun binahong [14], [15].

Tolak ukur pada program pendidikan kesehatan yaitu diharapkan adanya perluasan wawasan ibu-ibu terutama manfaat dari mengkonsumsi rebusan daun binahong pada ibu menyusui pada masa nifas. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penyuluhan bertujuan meluaskan wawasan terkait manfaat mengkonsumsi rebusan daun binahong pada masa nifas.

## 2. METODE

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Posyandu Sedap Malam 27 dengan tema sebagai berikut: Efektivitas Pendidikan Kesehatan tentang rebusan air daun Binahong yang berjumlah 30 orang. Dalam melaksanakan program dilakukan beberapa langkah, yaitu:

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan observasi yang menjadi tempat sasaran pengabdian. Observasi dilakukan dengan mencari data yang dimiliki capaian kunjungan posyandu paling rendah serta permasalahan yang dihadapi kader berkaitan dengan capaian program yang belum terpenuhi pada bulan Agustus 2023.

### b. Pelaksanaan Program

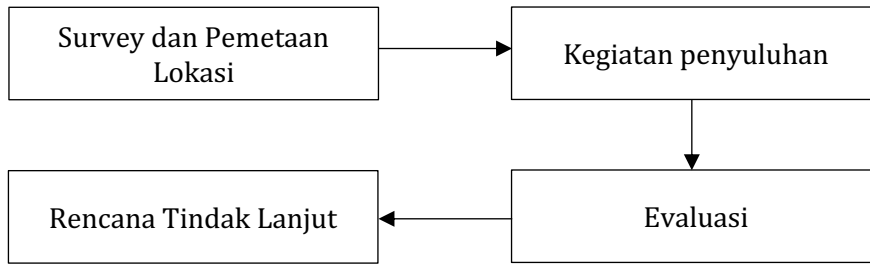
Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, 1) Persiapan alat dan bahan, 2) Pembuatan banner dan pamphlet, 3) pelaksanaan penyuluhan, 4) Penelitian pelaksanaan program, direncanakan tanggal 23 Agustus 2023.

### c. Tahap Evaluasi

Program penilaian dilaksanakan guna membedakan adanya perluasan wawasan yang diperoleh ibu hamil dan ibu nifas sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan. Program tersebut

dilakukan untuk identifikasi sejauh mana pengetahuan ibu hamil dan nifas mengenai manfaat daun Binahong yang direbus untuk perawatan luka perineum pada masa nifas.

Pada kegiatan ini, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Plot Pelaksanaan Progam

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu hamil dan ibu nifas merupakan kelompok penting untuk memperoleh pendidikan kesehatan terkait manfaat rebusan air daun Binahong pada masa nifas. Pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan. kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama yang ditujukan kepada ibu hamil dan ibu nifas guna meningkatkan pengetahuan terkait manfaat rebusan air daun binahong.

Tahapan dalam kegiatan ini yang dilakukan pertama kali yaitu survey dan pemetaan lokasi. Survey lokasi bertujuan untuk memilih tempat yang akan direncanakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua adalah mempersiapkan alat dan bahan. Pamphlet adalah media penyuluhan yang digunakan. Sebelum pamphlet disebar, peserta penyuluhan diberikan pre test terkait materi yang akan diberikan guna mengukur tingkat pengetahuannya. Pamphlet disebar kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan post test. Penilaian dilaksanakan guna untuk menilai adanya perubahan perluasan wawasan yang diperoleh masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan.



Gambar 2. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang manfaat rebusan air daun binahong untuk penyembuhan luka perineum pada masa nifas di Posyandu Sedap Malam 27

Berikut ini adalah evaluasi pengetahuan mengenai manfaat rebusan air daun Binahong untuk penyembuhan luka perineum pada masa nifas di Posyandu Sedap Malam 27.

Tabel 1. Kebutuhan Nutrisi pada Remaja:

Pengetahuan	Hasil
Pre	Kurang
Post	Baik

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang efektifitas pendidikan kesehatan tentang rebusan air daun binahong untuk kesembuhan luka perineum pada masa nifas. Edukasi perlu dilakukan secara berkala terutama berkaitan dengan penatalaksanaan luka perineum pada masa nifas yang masih kurang, sehingga dengan adanya pendidikan kesehatan secara berkala maka akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama bagi ibu menekan jumlah kematian ibu pada masa nifas.

Tujuan dilakukan pendidikan kesehatan untuk mengubah perilaku individu dan masyarakat menjadi lebih baik. Pendidikan kesehatan berfokus dalam perubahan aspek kognitif, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas bertujuan untuk penyembuhan luka perineum pada masa nifas [16], [17]. Ibu hamil dan ibu nifas sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang manfaat rebusan air daun Binahong memiliki pengetahuan kurang namun mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik setelah memperoleh pendidikan kesehatan serta rebusan air daun binahong terbukti efektif terhadap kesembuhan pada luka perineum. Hal ini didukung hasil penelitian Ariani *at al.* (2022) intervensi dengan diberikan air rebusan daun binahong pada ibu nifas menunjukkan kesembuhan pada hari ke-4 [18].

Daun binahong dianggap efektif dalam kesembuhan luka perineum. Hal tersebut disebabkan adanya kandungan antiseptik di dalam daun binahong yang dapat bekerja dengan membasmi kuman, peningkatan sistem imun terhadap infeksi, serta meningkatkan percepatan kesembuhan luka. Senyawa kimia yang terkandung di dalam daun Binahong meliputi saponin, alkaloidm poliferanol, flavonoid dan mono polisakarida yang termasuk dalam golongan L-arabinose, D-galaktose, L-rhamnose, D-glukosa Saponin yang terkandung dalam binahong mampu dijadikan sebagai anti kuman sehingga tercegahnya tumbuh kembang mikroorganisme pada luka akibatnya tidak terjadi infeksi. Bentuk sediaan daun binahong sebagai antiseptik dapat digunakan dengan cara direbus atau merubah dalam bentuk gel/ cream [19], [20].

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Posyandu Sedap Malam 27. Salah satu tujuan dari program ini guna memperluas wawasan ibu hamil dan ibu nifas di Posyandu Sedap Malam 27 tentang manfaat diberikan air daun binahong yang direbus untuk kesembuhan luka perineum pada masa nifas. Program yang dilaksanakan berupa pendidikan kesehatan dan membagikan lembar informasi kesehatan terhadap ibu hamil dan ibu nifas di Posyandu Sedap Malam 27. Kegiatan yang telah dilakukan dan dievaluasi peningkatan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang manfaat air daun binahong yang direbus untuk kesembuhan luka perineum pada masa nifas.

#### UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

-

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Yuliana, A. Rahman, and G. Amatiria, "Efektivitas Pemberian Daun Binahong (*Anredea Cordifolia* (Tenore) Steen) dan Povidone Iodine 10% terhadap Penyembuhan Luka Perineum," *J. Ilm. Keperawatan Sai Betik*, vol. 15, no. 2, pp. 157-162, 2019.
- [2] S. Katno, Pramono, "Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat Tradisional," Universitas Gajah Mada. Yogyakarta, 2006.
- [3] U. Narsih, M. Zakiyyah, and I. Ermawati, "Pengaruh Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum," *J. Keperawatan dan Kebidanan*, pp. 1-6, 2019.

- [4] Hernani dan Rahardjo, *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2005.
- [5] F. Y. Herliman, T. Indrayani, and C. Suralaga, "Perbedaan Efektifitas Air rebusan Daun Binahong dengan Air Rebusan Daun Sirih terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum pada Ibu Bersalin di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 2020," *Asian Res. Midwifery Basic Sci. J.*, pp. 85–95, 2020.
- [6] R. Gusnimar, N. Veri, and C. Mutiah, "Pengaruh air rebusan daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum masa nifas," *SEL J. Penelit. Kesehat.*, vol. 8, no. 1, pp. 14–21, 2021.
- [7] N. Zeranika, Suprihatin, and T. Indrayani, "Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong terhadap penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Klinik MMC Kabupaten Tulang Bawang Lampung," *J. Qual. Women's Heal.*, vol. 5, no. 1, pp. 120–128, 2022.
- [8] R. Hanum and E. E. Liesmayani, "efektivitas air rebusan daun binahong dengankesembuhanluka perineum pada ibu nifasdiklinik sri diana lubis tahun 2019," *JurnalKesehatan Almuslim*, vol. VI, no. 11, pp. 12–21, 2020.
- [9] Maryunani, *Perawatan Luka Seksio Caesarea (Sc) Dan Luka Kebidanan Terkini*. Jakarta: In Media, 2014.
- [10] L. Rukiyah, A. Y., & Yulianti, *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas*. Jakarta: CV. Trans Info Media, 2015.
- [11] Kemenkes RI, "Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama: Petunjuk Teknis di Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Indonesia." Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 2016.
- [12] E. I. Artini, *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Kedokteran ECG, 2002.
- [13] F. H. Akbar, Awaluddin, and N. Arya, "Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 1-5 dan Pra Sekolah, di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia," *J. Pengabd. Masy. Hasanuddin*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [14] H. Miko and L. R. Suminar, "Pengaruh Penyuluhan Media Tiga Dimensi Pada Pengguna Siwak Modifikasi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Di Pesantren Al-Kautsar Kabupaten Kuningan," *Indones. Oral Heal. J.*, vol. 2, no. 1, 2017.
- [15] N. Husna and Prasko, "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut," *J. Kesehat. Gigi*, vol. 6, pp. 51–55, 2019.
- [16] S. Y. Surjantini RRS, "Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat," *J Penelit Kesehat Suara Forikes*, 2018.
- [17] G. A. Dewi Y, Aulia R, "Efektivitas pemberian Daun binahong (anredera cordifolia (tenore) steen) dan povidone iodine 10% terhadap penyembuhan luka perineum," *J Ilm Keperawatan Sai Betik*, 2019.
- [18] A. Ariani, H. Oktafiani, and A. Praghlapati, "pengembangan komplementer pada ibu nifas dengan pendekatan terapi menggunakan daun sirih dan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka," *J. Paradig.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–5, 2022.
- [19] Paju, L., Steen, M dan Cooper, K.A, "Effectiveness Of Binahong DecoctionWater (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing," *Int. J. Res. Med. Sci.*, vol. 6, pp. 432–436, 2017.
- [20] B. Triana, S. Mona, and Susanti, "perawatan luka perenium pada asuhan kebidanan ibu nifas dengan menggunakan rebusan daun binahong," *Zo. Kebidanan*, vol. 13, no. 3, pp. 44–53, 2023.